

ABSTRAK

PENERAPAN AKUNTANSI INFLASI DALAM LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE *GENERAL PRICE LEVEL ACCOUNTING*

Studi Kasus Pada PT. Sumber Tirtahokindo, Jakarta

Ratna Kumari Sadikin
Universitas Sanata Darma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan akuntansi inflasi dalam laporan keuangan PT. Sumber Tirtahokindo serta membandingkannya dengan laporan keuangan yang biasa dibuat oleh PT. Sumber Tirtahokindo yaitu laporan keuangan berdasarkan prinsip harga historis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung dan menerapkan akuntansi inflasi dengan metode *general price level accounting* atau *historical cost/constant dollar* dalam laporan keuangan. Sedangkan teknik analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan langkah-langkah dalam membahas masalah sesuai dengan teori.

Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat selisih antara laporan keuangan berdasarkan prinsip historis dengan laporan keuangan yang menerapkan akuntansi inflasi metode *general price level accounting (historical cost/constant dollar)*. Terdapat selisih sebesar Rp 12.026.618,00 (17,7%) pada neraca harga historis dibandingkan dengan harga konstan. Ini disebabkan karena pada laporan keuangan harga historis tidak mencerminkan harga yang sedang berlaku pada periode laporan keuangan tersebut dibuat. Sedangkan laporan keuangan harga konstan mencerminkan nilai uang yang berlaku umum. Selisih juga terdapat pada laba ditahan akhir berdasarkan harga historis sebesar Rp 4.144.795,00 sedangkan laba ditahan akhir harga konstan sebesar Rp (3.299.523,98). Melihat hal ini perusahaan seakan mengalami keuntungan padahal pada kenyataannya perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 7.444.318,98 (180%), hal ini disebabkan karena perusahaan mempunyai rugi daya beli akibat perubahan harga.

ABSTRACT

APPLICATION OF INFLATION ACCOUNTING IN THE FINANCIAL STATEMENT WITH THE GENERAL PRICE LEVEL ACCOUNTING METHOD

A Case Study at PT. Sumber Tirtahokindo, Jakarta

Ratna Kumari Sadikin
University of Sanata Dharma
Yogyakarta

The aim of this research is to know the consequences of applying inflation accounting in the financial statement of PT. Sumber Tirtahokindo and to compare this with the financial statement based on historical cost/nominal dollar or historical principle.

Interview and documentation were applied to collect the data and quantitative and qualitative analysis were used to analyze the data. The quantitative analysis is used to calculate and apply inflation accounting with the general price level accounting or historical cost/constant dollar method to the financial statement. The qualitative analysis is used to describe the steps in solving the problems based on current theory.

The result shows that there are differences between the financial statement based on the historical principle and the financial statement based on inflation accounting with the general price level accounting method (historical cost/constant dollar). A difference of Rp 12.026.618,29 (17,7%) is found when the historical cost/nominal dollar balance sheet is compared with the historical nominal dollar/constant dollar balance sheet. This is because the historical cost/nominal dollar balance sheet does not reflect changes in the general price level at the time the financial statement is made. The historical cost/constant dollar balance sheet does reflect changes in the general price level. Another difference is found in the final retained earnings. The historical cost/nominal dollar of the final retained earnings is Rp 4.144.795,00 while the historical cost/constant dollar of the retained earnings shows loss Rp 3.299.523,98. This given the impression as if the company is obtaining profit, while in fact the company suffered a deficit of Rp 7.444.318,98 (180%) caused by the purchasing power gain and loss as a result of changing prices.